

**ANALISIS EFEKTIFITAS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK
RESTORAN SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
BATU DI MASA PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

AKUNTANSI



Oleh:
NATALIA DEWITA SERAN
2017110177

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian bertujuan mengetahui tingkat kontribusi dalam hal pajak dari hotel dan juga restoran yang terdapat di Kota Batu pada PAD dengan kepanjangan dari pendapatan asli daerah disaat pandemi covid-19, dengan metode deskriptif kualitatif. Hasilnya yaitu terjadi peningkatan pajak yang sangat potensial dari tahun dua ribu sepuluh sampai tahun dua ribu empat belas telah berkesesuaian peraturan dari pemerintah dalam hal memungut pajak. Efektivitas dari hotel melalui pajak terbilang efektif untuk tahun dua ribu dua belas sampai dengan tahun dua ribu empat belas. Peningkatannya untuk tahun dua ribu dua belas paling tinggi dalam hal efektivitasnya dengan jumlah 106,95 persen. Di Tahun dua ribu dua belas efektivitas dari pajak untuk restoran dengan jumlah 108,21 persen dengan hasil terjadi peningkatan yang terbilang efektif yang walaupun dalam hal realisasinya untuk terima pajak dari hotel termasuk restoran beserta realisasinya akan penerimaan PAD yang terbilang meningkat, namun dalam hal kontribusinya semenjak tahun dua ribu sepuluh sampai dengan dua ribu empat belas terjadi penurunan yang berterusan dan kontribusi dari pajak akan hotel dan juga restoran pencapaian yang dilakukan oleh DPPk untuk Kota Surabaya terbilang cukup signifikansinya dalam hal pemberian akan sumbangannya dalam hal peningkatan terkait penerimaan akan daerah termasuk pemerintah tetap melakukan upaya dalam hal pembenahan untuk pajak yang dipungut.

Kata Kunci : *Kontribusi Pajak Hotel Dan Restoran Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat PAD dengan kepanjangannya yaitu pendapatan asli daerah sebagai keseluruhan dalam hal yang diterima daerah yang terbilang asalnya dari sumbernya perekonomian yang asli yang dari daerah. PAD dipisahkannya yang nantinya dijadikan dalam hal jenis pendapatannya menjadi empat yaitu pajak daerah dan retribusi daerah dan juga hasil dari perusahaan miliknya daerah serta hasil akan pengelolaannya kekayaan yang dimiliki daerah yang terpisahkan dan sebagainya dalam hal PAD yang terbilang sah (Halim, 2012). Dalam hal melakukan pengupayaan akan peningkatan dari efektivitas dengan melakukan pengoptimalan dalam hal potensinya yang terdapat pada kesertaan yang berterusan dilakukan upaya penggalian sumber dari pendapatan yang terbilang baru yang mempunyai potensi dengan kemungkinan yang nantinya akan dilakukan pemungutan pajak dan juga retribusinya.

Pajak yang berlaku untuk hotel sebagai pajak dengan pelayanan yang nantinya disediakan khusus untuk hotel itu sendiri sebagai peningkatan akan pajak hotel yang menjadi sumbangan. untuk penerimaan akan keaslian daerah yang terbilang mampu diketahuinya dalam hal perbandingan penerimaan akan pajaknya yang dari hotel dengan menyeluruh terkait PAD dalam periode satu tahunnya dalam hal anggaran. Terkait pajak yang berlaku untuk restoran sebagai pungutannya pada daerah pada layanan yang telah disediakan oleh restoran termasuk makanan yang dijual dan juga minumannya yang nantinya akan dikonsumsi oleh yang membeli dan baik untuk dikonsumsi pada tempat dalam melakukan pelayanan termasuk tempat yang lainnya (Phaureula Arta, 2008). Kontribusinya akan pajak pada restoran itu sendiri sebagai peningkatan akan sumbangan pada pajaknya akan restoran pada keaslian penerimaan yang asli yang dari daerah yang nantinya mampu diketahuinya dari hal perbandingan dalam hal penerimaan akan pajak yang terdapat pada restoran melalui semua pendapatannya yang asli yang dilakukan daerah yang telah diketahuinya dari hal ini melakukan perbandingan terkait penerimaan pajaknya yang berasal dari restoran melalui keseluruhan akan pendapatan yang terbilang asli dari daerah dalam suatu periode satu tahun.

Implikasi dari covid-19 melalui aspek sosial dan ekonomi yang tumbuh yang nantinya mengalami terlambatnya pendapatan akan negara termasuk daerah yang tidak melakukan pencapaian terkait targetnya yang telah diharapkan (Suhendri, et.al, 2022). Pemerintah dalam hal melakukan

bentuk upayanya dalam hal kesehatan dan juga penanganan akan mewabahnya namun melakukannya akan tindakan untuk aspek ekonomi yang terbilang tetap diharuskan terus berjalan walaupun kondisinya mengalami pandemic. Pemerintahan dari pusat menerapkan peraturan pemerintah dalam hal menggantikan UU nomor satu tahun dua ribu dua puluh terkait kebijakan dalam hal keuangan dalam negara dan juga stabilitas akan sistem pada keuangan untuk melakukan penanganan pandemic covid-19 dan juga setiap daerah juga menerapkan kebijakan yang berlaku untuk terpenuhinya PAD dan terkhususnya Kota Batu yang juga mendapatkan dampak dalam hal peraturan untuk pajak yang terdapat di daerah seperti pajak untuk hotel dan juga untuk restorannya yang telah memberikan kontribusinya yang terbilang besar pada PAD di kota batu.

Kota Batu sebagai suatu daerah yang mempunyai peraturan sendiri yang mempunyai potensinya akan kekayaan untuk daerah. Kota batu sebagai daerah yang bertujuan untuk pariwisatanya yang tidak terlepas dari yang namanya kebijakan pemda yang terbilang melakukan usaha dalam hal melakukan pengembangannya akan wisata. Kebijakan yang asalnya dari pemerintah dalam hal meningkatkan bidang pariwisata yang terdapat di Kota Batu, memberikan dampak untuk tumbuhnya wadah usaha yang terbilang baru pada khususnya pada bidang hotel dan restoran. Dinas yang mempunyai wewenang dalam hal pendapatan daerah untuk Kota Batu sebagai badan ataupun lembaga yang bertanggungjawab melakukan pengelolaan akan penerimaan untuk pendapatan Kota Batu Dan dinas tersebut mempunyai tugasnya dan juga yang terbilang pokok serta fungsinya dalam melakukan peran yang utama terkait proses melakukan penyusunan termasuk pelaksanaannya terkait kebijakan dari daerah yang terdapat di bidang dalam hal menerima dan juga mendapatkan hasil untuk kota Batu. Tugas dan juga fungsinya yang terbilang mempunyai kegunaan dalam hal melakukan maksimalisasi akan penerimaan dan juga pendapatan Kota Batu yang mempunyai dampak pada daerah yang dikembangkan melalui pembangunan. PAD kota batu pada tahun terakhir nantinya dijadikannya acuan dalam hal dasar melakukan pengoptimalisasian pungutan akan pajak khususnya pajak hotel dan restoran yang berhubungan dengan meningkatnya PAD di Kota Batu dengan target yang berterusan terjadi peningkatan setiap tahun.

Sesuai dengan penjelasan diatas menjadi alasan dilakukan penelitian berjudul “Analisis Aktivitas Kontribusi Pajak Hotel Dan Restoran Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu Di Masa Pandemi Covid 19”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian dengan rumusan masalah yaitu:

1. Berapa besar tingkat kontribusi pajak hotel dan restoran di Kota Batu terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu Di Masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana aktivitas kontribusi pajak hotel dan restoran sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu Di Masa Pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dengan tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kontribusi pajak hotel dan restoran di Kota Batu terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Batu Di Masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui aktivitas kontribusi pajak hotel dan restoran sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu Di Masa Pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dengan manfaatnya yaitu:

1. Bagi Penulis
Pertambahan akan pengetahuan dan juga wawasan yang diperoleh dan melakukan perbandingan terkait aktivitas dalam hal kontribusi akan pajak dari hotel dan restoran sebagai sumbernya dalam hal ini pendapatan yang asli dari daerah dan juga mampu ketahui dan terkait pemahaman dalam melaksanakan pajak.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Nantinya terjadi peningkatan akan motivasi dalam hal mempunyai pengetahuan yang terbilang luas yang mampu dijadikannya bahan literasi untuk bidang akademik khususnya mahasiswa dalam hal kontribusinya akan pajak dari hotel dan juga restoran untuk dijadikan pendapatan yang asli dari daerah.
3. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi
Tambahannya untuk literasi akademik untuk sewaktu-waktu dibutuhkan sebagai solusi pemecahan masalah menggunakan disiplin ilmu dengan aktivitas akan kontribusi pajak hotel dan restoran sebagai sumber akan pendapatan yang asli dari daerah.
4. Bagi Pemerintah Daerah
Menjadi pedoman yang asalnya dari bidang akademik keilmuan hasil penelitian mahasiswa yang ilmiah yang nantinya menjadi

landasan pemerintah proses pengambilan keputusan terkait pendapatan dan pengelolaan dalam hal keuangan dan juga termasuk aset dalam daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adriani . 2014. *Teori Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ambarita, P. M. 2021. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pematang Siantar dalam Masa Pandemi Covid-19.
- Candrasari, A., & Ngumar, S. 2016. Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Fauzi, Achmad dan Iskandar. 2011. *Cara Membaca APBN*. Malang. Brawijaya Univercity Press.
- Hadi, S., Eikman, A., & Amil, A. 2021. Kontribusi Pajak Hotel Dan Restoran Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4).
- Herdiansyah, H. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Isdijoso, B. 2013. Analisis Kebijakan Fiskal Pada Era Otonomi Daerah (Studi Kasus: Sektor Pendidikan di Kota Surakarta). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 6(1).
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Mangkoesoebroto, Guritno. 2011. *Ekonomi Pubilk. Edisi 3*. Yogyakarta: FE UGM.
- Mardiasmo.2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nasution, Mustafa Edwin. 2011. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nazir, Moh. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rochmat Soemitro. 2011. *Penghantar Singkat Hukum Pajak*. Bandung: Eresco.
- Samsubar, Saleh. 2011. "Kemampuan Pinjam Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia", *Vol. XIV No. 2 Desember 2003*. Semarang : Media Ekonomi & Bisnis